

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada film *A Man Called Otto* yang dijadikan sebagai subjek ini memiliki durasi 126 menit dan peneliti telah melakukan observasi dengan memilih beberapa adegan untuk unit analisis dengan awal 21 adegan, lalu peneliti menentukan adegan tersebut berdasarkan konsep dari Tabi'in, Artasari dan Ningsi & Suzima sehingga menjadi sebanyak 18 adegan. Seluruh adegan tersebut dipilih karena terdapat unsur kepedulian sosial di dalamnya. Adegan-adegan tersebut dianalisis lebih lanjut dengan metode semiotika Roland Barthes yang terdiri dari denotasi, konotasi, dan mitos. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa dalam film *A Man Called Otto*, representasi kepedulian sosial yang sering muncul dalam *scene* adalah memiliki sikap sadar sosial (tujuh *scene*), membantu orang lain yang membutuhkan (enam *scene*), dan menjaga diri sendiri, orang lain, dan lingkungan (tiga *scene*).

Representasi kepedulian sosial pada film dalam hal ini merupakan bagian penting dari proses produksi dan pertukaran makna antar anggota budaya. Pada pemaknaan sebuah film representasi itu sangat berguna sebagai sarana mengkomunikasikan gagasan atau ide pada sebuah film. Representasi juga mengacu pada penggambaran sesuatu atau seseorang dengan cara tertentu.

5.2 Saran

Beberapa saran yang disampaikan peneliti bertujuan untuk memberikan masukan yang sebagaimana mestinya adalah sebagai berikut:

5.2.1 Akademis

Kepada peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengkaji topik yang serupa, bisa menggunakan film *A Man Called Otto* ini sebagai objek penelitian dikarenakan film ini masih sangat jarang diteliti dan peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya bisa mengkaji dari segi konsep representasi peran tetangga dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang mengkaji

representament, object, interpretant. Dengan metode yang diusulkan, diharapkan mampu menggali lebih dalam mengenai tanda-tanda pada film *A Man Called Otto*.

5.2.2 Praktis

Kepada para sineas film diharapkan mampu lebih peduli lagi untuk mengangkat isu-isu tentang kepedulian sosial, baik dari yang terdekat seperti kepedulian antar sesama ataupun yang lainnya. Kemudian, untuk para penikmat film atau penonton bisa mengambil dampak positif dari film tersebut agar dapat meningkatkan kepedulian sosial terhadap sesama manusia karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup secara individualis.

